

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Setelah menjelaskan dan menganalisa pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Maka penulis mencoba memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Dalam Novel Api Tauhid, terdapat metode dakwah yang digunakan oleh tokoh baik itu tokoh Fahmi maupun Syaikh Badiuzzaman Said Nursi. Metode dakwah yang digunakan yaitu Bil Hikmah, seperti lebih memerhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah agar dakwah yang dibawakan oleh *da'i* lebih mengena di hati *mad'u*. Metode selanjutnya adalah Mauizatul Hasanah, yang lebih diartikan pada nasehat-nasehat yang baik. Bisa juga nasehat yang sangat santun dan penuh kelembutan. Dan metode yang terakhir dengan metode Mujadalah yaitu berdakwah dengan melakukan diskusi atau tukar pikiran. Namun tetap dengan cara yang paling baik. Bukan berdebat yang menjatuhkan lawannya dan membuat lawan merasa terhina.
2. Dalam novel Api Tauhid, terdapat pesan yang menyangkut nilai-nilai agama Islam atau pesan dakwah, seperti tentang keimanan, Iman kepada Allah, Iman kepada kitab-kitab-Nya yang sering disebut dengan rukun iman. Kemudian tentang Syariah, seperti shalat, menikah, menuntut ilmu, dan lain sebagainya. Serta terdapat pesan

akhlak yakni akhlak kepada Allah dan akhlak kepada sesama manusia, seperti berbuat baik kepada Allah dan berbakti kepada orang tua.

B. Saran

Adapun saran-saran yang ingin disampaikan adalah:

1. Bagi pengarang, diharapkan terus berkarya yang karya itu dapat terus mencerdaskan umat. Lebih banyak menghasilkan novel sferadaban yang sangat kaya akan nilai-nilai Islam.
2. Bagi pembaca, hendaknya membaca novel bukan hanya sekedar angin lalu. Sehingga membuat pembaca tidak dapat menarik pelajaran apapun dari novel yang dibaca. Hendaknya sambil membaca juga di ingat nilai-nilai yang berharga yang terdapat dalam novel. Baik itu pesannya atau metode dakwahnya atau apa saja yang bermanfaat bagi pembaca. Dan hendaknya ilmu yang didapat dari bahan bacaan novel di praktekan di kehidupan nyata agar dakwah yang dilakukan oleh da'i lewat novel bisa dikatakan efektif.
3. Bagi Mahasiswa Fakutlas Dakwah dan Ilmu Komunikasi hendaknya lebih senang membaca novel Islami untuk mengisi waktu luangnya dari pada bermain smartphonenya. Karna dengan membaca novel sedikit banyak pengetahuan kita akan bertambah.